



RT ZONA MERAH BERHASIL DIANTISIPASI

Yogya Fokus Turunkan Penularan Kasus Covid-19

YOGYA (KR) - Selama lebih dari 1,5 bulan Kota Yogya menjalankan kebijakan PPKM darurat maupun level 4. Selama perpanjangan hingga 23 Agustus, penurunan potensi penularan Covid-19 menjadi fokus penekanan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, berharap jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 bisa semakin berkurang. "Saat ini masih ada sekitar 1.300 pasien terkonfirmasi positif yang ditangani. Memang sudah turun tetapi angka ini masih tinggi. Kami berkeinginan agar penularan benar-benar bisa ditekan," harapnya, Jumat (20/8).

Menurutnya, kenaikan kasus Covid-19 di Kota Yogya pada tahun ini terjadi pada Juni dengan 350 pasien yang ditangani. Jumlah tersebut mengalami kenaikan hingga sekitar 5.000 kasus pada Juli dan Agustus. Kendati kini sudah berkurang, namun jika semua orang abai maka kasus bisa berpotensi naik lebih banyak lagi. Heroe mencontohkan pada Juli tahun lalu jumlah kasus Covid-19 yang ditangani di Kota Yogya hanya 35 orang. Tetapi jumlah tersebut naik 20 kali lipat pada

Agustus hingga Oktober akibat banyaknya libur panjang dan warga yang abai dengan protokol kesehatan.

Salah satu upaya untuk menekan potensi penularan, lanjutnya, adalah meminta warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 untuk menjalani perawatan di shelter isolasi dari pada menjalani isolasi mandiri di rumah. Dengan menjalani perawatan di shelter, maka akan mengurangi potensi penularan ke anggota keluarga. "Jika kondisi pasien menurun maka dapat segera ditangani karena di tiap shelter ada dokter yang bertugas serta disediakan ambulan," katanya.

Berdasarkan penghitungan, saat ini RT di Kota Yogya yang masuk kategori zona hijau berjumlah sekitar 76 persen. Kondisinya jauh berbeda jika dibanding dua bulan lalu atau pada Juni yang bisa mencapai 95 persen. Kendati demikian, RT yang masuk kategori

zona merah saat ini sudah berhasil diantisipasi. Sehingga tidak ada satupun RT yang menyandang zona merah, melainkan kuning dan oranye. "Makanya pengetatan mobilitas di tingkat terbawah tetap penting dilakukan untuk menekan potensi penularan," imbuhnya.

Upaya percepatan penanganan Covid-19 juga dilakukan dengan meningkatkan capaian vaksinasi di Kota Yogya. Jika sebelumnya kapasitas vaksinasi reguler adalah 2.300 dosis per hari, maka saat ini diupayakan dapat ditingkatkan menjadi 6.500 dosis per hari. Pemkot membuka tiga sentra vaksinasi yaitu di XT-Square, PDAM Tirtamarta, dan Ngabean.

Selain itu Kota Yogya juga mendapat tambahan 25 tenaga kesehatan dari TNI yang semula bertugas di Wisma Atlet. Kemudian ada tambahan 30 dokter internship yang diharapkan dapat membantu percepatan vaksinasi. "Ada juga mobil vaksinasi dari Pemkot yang akan segera dioperasikan untuk menguatkan operasional mobil vaksinasi dari kepolisian dan TNI," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005